

Economic Update – Keyakinan Konsumen Terhadap Perekonomian Membaik

Optimisme konsumen pada bulan Februari 2021 relatif membaik, meskipun masih berada pada level pesimis. Hasil Survei Konsumen yang dilakukan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) pada bulan Februari 2021 sebesar 85,8, meningkat dari bulan Januari 2021 yang sebesar 84,9. Keyakinan konsumen tercatat menguat pada responden dengan tingkat pengeluaran IDR1-3 juta per bulan. Secara spasial, IKK membaik di 7 kota yang di survei, dengan kenaikan tertinggi terjadi di kota Surabaya, Manado, dan Makassar.

Peningkatan IKK didorong oleh persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini dan masa depan yang tetap positif dan relatif stabil. Data menunjukkan bahwa Indeks Kondisi Ekonomi saat ini (IKE) membaik menjadi 65,1 pada Februari 2021 dari sebelumnya 63,0 pada Januari 2021. Hal ini didorong oleh keyakinan konsumen akan proses penanganan COVID-19 melalui kegiatan vaksinasi yang terus berlanjut, dan dukungan pemulihan ekonomi masyarakat melalui distribusi bantuan sosial. Sementara itu, Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) relatif stabil yang tercatat sebesar 106,5 pada Februari 2021 dibandingkan Januari 2021 yang tercatat sebesar 106,7. Dalam kurun waktu enam bulan ke depan, konsumen menyatakan kondisi ekonomi relatif stabil yang ditunjukkan dengan ekspektasi konsumen terhadap penghasilan 6 bulan ke depan tercatat menguat, meskipun ekspektasi terhadap ketersediaan lapangan kerja tidak sekuat bulan sebelumnya.

Pengeluaran konsumsi relatif stabil. Rata-rata proporsi pendapatan yang digunakan untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) relatif stabil menjadi 73,5% dari sebelumnya 73,2%. Proporsi pendapatan konsumen yang disimpan (*saving to income ratio*) dan porsi pembayaran cicilan/utang terhadap pendapatan juga tercatat stabil pada Februari 2021 dengan masing-masing sebesar 15,1% dan 11,4% dari 15,3% dan 11,5% pada bulan sebelumnya. Berdasarkan kelompok pengeluaran, rata-rata porsi konsumsi terhadap pendapatan meningkat pada responden dengan pengeluaran IDR2,1-3 juta dan di atas IDR4 juta per bulan. Sementara itu, porsi tabungan terhadap pendapatan menurun pada responden dengan tingkat pengeluaran di atas IDR3 juta per bulan dan di atas IDR5 juta per bulan.

Konsumsi rumah tangga diperkirakan akan menguat pada 2021. Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan konsumsi rumah tangga pada 2021 akan tumbuh sebesar 4,69%, membaik dari 2020 yang sebesar -2,63%. Kami berpendapat bahwa vaksin yang dilakukan secara bertahap dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akan mendorong pemulihan ekonomi nasional. Selanjutnya, kami memprediksi pertumbuhan ekonomi pada 2021 sebesar 4,43%, lebih tinggi dari 2020 yang berkontraksi sebesar -2,07%. (ec)

Key Indicators

Market Perception	8-Mar-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	82.847	76.915	67.78
Indonesia CDS 10Y	151.855	138.200	128.015
VIX Index	25.47	23.35	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,360	(↓) 0.42%	2.21%
EUR/USD	1.1847	(↓) -0.57%	-3.02%
GBP/USD	1.3824	(↓) -0.12%	1.13%
USD/JPY	108.89	(↓) 0.54%	5.46%
AUD/USD	0.765	(↓) -0.47%	-0.57%
USD/SGD	1.3508	(↓) 0.65%	2.17%
USD/HKD	7.769	(↓) 0.08%	0.21%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	(↓) -0.255	-24.46
JIBOR - 3M	3.76	(↓) -0.438	-30.08
JIBOR - 6M	3.96	(↓) -0.688	-29.20
LIBOR - 3M	0.19	(↑) 0.988	-5.30
LIBOR - 6M	0.20	(↓) -0.737	-6.18

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.10%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.85%	US Treasury 10 Y	1.59%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Import Price Index MoM	1.0%	1.4%	16-Mar
US	Retail Sales Advance MoM	-0.2%	5.3%	16-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.2/bbl	(↓)	-1.61%	31.74%
Gold (Composite)	1,683.5/oz	(↓)	-1.01%	-11.32%
Coal (Newcastle)	88.0/ton	(↑)	0.28%	9.32%
Nickel (LME)	16,425/ton	(↑)	1.81%	-1.13%
Copper (LME)	8,895.5/ton	(↓)	-0.13%	14.54%
CPO (Malaysia FOB)	990.7/ton	(↑)	2.20%	2.36%
Tin (LME)	24,444/ton	(↑)	3.69%	20.27%
Rubber (SICOM)	1.8/kg	(↓)	-0.28%	16.70%
Cocoa (ICE US)	2,693/ton	(↓)	-0.48%	3.46%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.87	17.40	70.40
FR0082	Sep-30	7.06	6.87	14.50	100.80
FR0080	Jun-35	7.46	7.46	13.80	110.80
FR0083	Apr-40	7.54	7.34	7.10	82.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.53	2.30	11.70
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.67	16.90	78.10

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada periode survei yang sebesar 85,8, sedikit meningkat dari 84,9 pada Januari 2021. (Investor Daily, 9 Maret 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Mayoritas indeks bursa saham global menguat didorong oleh optimisme perbaikan ekonomi yang lebih cepat dari ekspektasi. Dow Jones pada perdagangan di awal pekan (08/03), menguat 1% menjadi 31.802,4 sedangkan indeks S&P500 terkoreksi 0,5% menjadi 3.821,4. Indeks bursa saham di Eropa pada perdagangan kemarin menguat cukup signifikan, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis menguat, masing-masing 3,3% dan 1,3% menjadi 14.380,9 dan 5.903,0. Penguatan sebagian besar indeks bursa-bursa saham global didorong oleh ekspektasi perbaikan ekonomi di negara-negara maju lebih cepat dari perkiraan sejalan dengan penurunan kasus harian COVID-19 secara signifikan, serta pemercepatan vaksinasi COVID-19.

Koreksi berlanjut di awal pekan seiring meningkatnya ketidakpastian pasar global. Pada perdagangan di awal pekan, (08/03), IHSG ditutup melemah 0,2% ke posisi 6.248,5. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik lainnya sebagian besar juga ditutup melemah pada perdagangan awal pekan, seperti Nikkei dan Hang Seng yang melemah, masing-masing sebesar 0,4% dan 1,9% ke level 28.743,3 dan 28.540,3. Pelemahan di pasar saham Asia kembali dipengaruhi oleh pergerakan imbal hasil UST10Y yang terus mengalami kenaikan. Sementara itu kondisi ekonomi di dalam negeri yang cukup stabil masih belum berdampak besar meredam sentimen global.

Tekanan global juga berdampak besar kepada Rupiah dan SBN. Nilai tukar Rupiah terhadap USD pada perdagangan kemarin melemah ke posisi 14.360, dan bergerak pada kisaran 14.335 dan 14.380. Penutupan tersebut merupakan level terendah Rupiah terhadap USD sejak tanggal 5 November 2020. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 9,3 bps ke level 6,78%, yang merupakan posisi tertinggi sejak tanggal 14 Oktober 2020. Secara teknikal, pada perdagangan di awal pekan kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.233 - 6.296** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR14.312 – 14.398.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14360	14254	14312	14398	14452	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.1847	1.1766	1.1807	1.1845	1.1882	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3824	1.3744	1.3764	1.3820	1.3846	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9362	0.9254	0.9308	0.9393	0.9424	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	108.89	108.08	108.49	109.12	109.34	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3508	1.3355	1.3432	1.3550	1.3591	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.7650	0.7583	0.7617	0.7653	0.7665	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	6.5515	6.4897	6.5206	6.5679	6.5843	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6248	6208	6233	6296	6333	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	69.36	65.55	67.46	70.48	71.59	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Buy	1684	1654	1669	1706	1729	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Asosiasi Industri Aromatik, Olefin & Plastik Indonesia (Inaplas) memprediksi harga bahan baku plastik akan naik pada kisaran 6-14% menjadi USD1.600 per ton, dibandingkan saat ini USD1.400-1.500 per ton.** Hal itu dipicu lonjakan harga minyak mentah, akibat serangan rudal ke fasilitas minyak Arab Saudi. Inaplas mengatakan, kenaikan harga bahan baku plastik biasanya terjadi pada April. Pada bulan tersebut, kebanyakan industri petrokimia melakukan perawatan rutin, bahkan ada yang berhenti produksi selama 2-6 minggu. Ini membuat pasokan bahan baku plastik seperti produk polimer, polietilena (PE) dan polipropilena (PP), langka, sehingga harga menjadi naik. (Investor Daily, 9 Maret 2021)
- **Industri farmasi atau apotek online dan layanan kesehatan digital pada 2021 hingga tahun depan diprediksi masih meningkat tajam.** Hal ini dipicu oleh pandemi Covid-19 yang belum usai sehingga masyarakat memilih dan terbiasa menggunakan layanan ini ketimbang harus ke luar rumah. Nilai industri farmasi Indonesia dalam setahun mencapai USD6 miliar. Saat ini kontribusi apotek digital secara industri, baru mencapai 2-3%. Prediksi 2021, industri farmasi secara keseluruhan mencapai USD10,11 miliar. (Investor Daily, 9 Maret 2021)
- **Sejumlah emiten perkebunan berskala besar berhasil memanen laba cukup tebal pada 2020, yang didukung tren kenaikan harga minyak sawit atau crude palm oil.** Sebanyak 5 emiten perkebunan yang telah melaporkan kinerja keuangan 2020 dan mencetak pertumbuhan laba bersih. Pertumbuhan laba bersih paling agresif dipimpin oleh emiten perkebunan milik grup Astra, PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI), yaitu mencetak pertumbuhan hingga 294,62% (yoy) menjadi Rp833,09 miliar. Sementara itu, emiten grup Salim, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), berhasil mencetak laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp234,28 miliar. (Bisnis Indonesia, 9 Maret 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri